

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar seorang dalam mewujudkan berbagai potensi yang ada. Dengan adanya pendidikan manusia menjadi mulia di muka bumi ini. Sebelumnya tidak tahu menjadi mengerti tata cara hidup yang baik. Karena pendidikan merupakan proses untuk mewujudkan berbagai perilaku yang baik.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 menyatakan:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Figur seorang guru dalam dunia pendidikan selalu menjadi topik pembicaraan karena guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, oleh karena itu guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru pendidikan agama islam di sekolah yang berkaitan langsung dalam pencapaian tujuan pendidikan. Khususnya pendidikan agama islam di sekolah. Oleh karena itu

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Armas Duta Jaya, 2005).

guru pendidikan agama islam dituntut untuk mampu menjalankan tugasnya sebagai guru PAI.²

Di era globalisasi saat ini *information and communication teknologi* (ICT) menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menentukan kualitas dan efektifitas proses pembelajaran. Dengan demikian, konsep pendidikan masa depan ialah diarahkan kepada bagaimana membangkitkan gairah siswa untuk belajar secara menyenangkan (*how student learn*). Salah satu pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek tersebut ialah dengan menggunakan pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) dalam proses pembelajaran.

Metode tersebut menurut Ibu Aini Sukriyah telah diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri, karena didalam setiap pembelajaran selalu menggunakan media ICT seperti laptop, lcd proyektor, dan juga internet dalam meningkatkan mutu pendidikan.³ hal ini diperkuat oleh Bapak Sholekhudin mengatakan bahwa metode pembelajaran berbasis ICT telah diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri. Kebanyakan proses pembelajaran yang masih menggunakan metode cerama atau konvensional kurang bisa memvisualisasikan materi-materi PAI.⁴ Seperti yang kita tau kebanyakan siswa yang didepan saja yang lebih konsentrasi mendengarkan ceramah dari guru. Pelajaran PAI ini memerlukan suatu media yang dimana di dalamnya terdapat unsur-unsur praktis dan siswa dapat memvisualisasikan

² Achmad Patoni. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Bina Ilmu, 2004), 24.

³ Aini Sukriyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 2 Kediri, 14 November 2017.

⁴ Moh. Sholekhudin, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 2 Kediri, 14 November 2017.

materi yang disampaikan melalui media visual seperti video sehingga siswa tidak hanya mendengar, melihat, tapi juga dapat berperan dalam proses pembelajarannya.

Melihat fenomena tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitiannya lebih pada pengupayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa khususnya kelas XI menggunakan media *information and communication technology* (ICT) untuk mencetak lulusan siap kerja yang religius.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis ICT kelas XI Di Smk Muhammadiyah 2 Kediri**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi ICT dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 2 Kediri?
2. Bagaimana langkah-langkah guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa melalui pembelajaran berbasis ICT di SMK Muhammadiyah 2 Kediri?
3. Apa kekurangan dan kelebihan pembelajaran berbasis ICT terhadap siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi ICT dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 2 Kediri.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa melalui pembelajaran berbasis ICT di SMK Muhammadiyah 2 Kediri.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran berbasis ICT terhadap siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparka pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji tentang pembelajaran berbasis ICT. Dengan demikian penelitian ini akan memperkaya khasanah pengetahuan di bidang pembelajaran berbasis ICT.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat melalui praktek adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif, sehingga siswa lebih kreatif dan terampil.

b. Bagi Guru

Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi guru dalam melakukan upaya untuk meningkatkan mutu skill siswa melalui pembelajaran berbasis ICT.

c. Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih lengkap, dengan melihat factor yang lainnya.